

## ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kadek Ayu Astiti<sup>1\*</sup>, Vinsensius Lantik<sup>2</sup>, Yenji Revita Tulle<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

email: [kadekayuastiti88@yahoo.com](mailto:kadekayuastiti88@yahoo.com)<sup>1\*</sup>

---

### Riwayat Artikel

Dikirim : 29 Januari 2023  
Direvisi : 30 Januari 2023  
Diterima: 31 Januari 2023

---

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran selama pandemi covid-19 dan motivasi belajar siswa setelah menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran selama pandemi covid-19. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 1 orang guru fisika dan 5 orang siswa SMA Negeri 5 Kupang. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penggunaan google classroom dapat meningkatkan keinginan, ketertarikan, motivasi, dan juga membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat melalui peningkatan aktivitas belajar mengajar dan peningkatan hasil akhir perolehan siswa.

**Kata kunci:** Google classroom; motivasi belajar.

### ABSTRACT

This study analyzes the use of google classroom as a learning medium during the covid-19 pandemic on learning motivation. Research objectives to find out the use of google classroom as a learning medium during covid-19 and student learning motivation after using google classroom as a learning medium during covid-19. This research includes qualitative descriptive research. The research subjects were 1 physics teacher and 5 students of SMA Negeri 5 kupang. Data collection methods include observation, interviews and documentation. The results of this study concluded that the use of google classroom as a learning medium during the covid-19 pandemic on student learning motivation has gone well. It can be proven that the use of google classroom can increase the desire, attraction, motivation, and also arouse students desire to learn. Improving the quality of learning can be seen through increasing teaching and learning activities and improving the final of results of student acquisition.

**Keywords :** Google classroom; learning motivation.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan tingkah laku yang berkualitas. Selain itu juga pendidikan sering disebut proses mendidik. Didalam UU no 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah penyebaran suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19) ini membuat pemerintah membuat kebijakan yang cukup ketat guna memutuskan rantai penyebaran virus tersebut. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah adalah dengan menerapkan Social Distancing. Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau memperkecil angka penyebaran virus corona. Dengan adanya pembelajaran online guru-guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya penerapan Belajar Dari Rumah (BDR) melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. Aktivitas dan pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah. Sistem pendidikan yang dilakukan disekolah-sekolah pada saat ini menggunakan perangkat komputer atau laptop dan juga Handphone yang sudah terhubung dengan koneksi internet. Serta guru juga bisa melakukan pembelajaran diwaktu yang sama dengan menggunakan grup-grup yang ada pada media sosial seperti Watsapp, Telegram, Aplikasi Zoom, Aplikasi Google Classroom serta media sosial lainnya yang dapat menunjang sarana pembelajaran dirumah, sehingga guru dapat memastikan peserta didik belajar diwaktu bersamaan walaupun berbeda tempat (Irawan, 2020). Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan merupakan aplikasi google classroom. aplikasi google classroom merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagi tugas selain itu saat melakukan pembelajaran melalui ruang kelas google classroom siswa dapat belajar, menyimak membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Berdasarkan penelitian oleh Wiladatus Salamah (2020) tentang deskripsi penggunaan google classroom. di google classroom, pengajar dapat melihat semua aktivitas siswa dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa, interaksi antara siswa dan guru terekap dengan baik. Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran dapat berperan banyak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung pengajaran pembelajaran tersebut. Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian siswa untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga dapat diharapkan epektifitas belajar dapat meningkat (Sabran, 2019:123). Sebagaimana dikemukakan Alam dan Dongoran (2014), bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.



## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam Meleong (2011:157) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan dokumen seperti dokumen dan lain-lain. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa kelas X. Hal yang dilakukan untuk mengetahui informasi maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Data tersebut diperlukan untuk menguatkan suatu permasalahan yang peneliti kaji serta untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah dalam suatu penelitian. Data dalam penelitian menurut sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu: a). Data primer, adalah sumber pertama dilapangan. Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari diperoleh dari sumber utama baik dari individu dan kelompok seperti hasil wawancara. b). Data sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data primer sebagai data utama yang digunakan yaitu wawancara dan pengamatan. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung yang digunakan yaitu dokumen maupun data yang tersedia. Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Agustinova, 2015:36-37). Observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, dengan pengamatan langsung menggunakan google classroom. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, diantaranya guru mata pelajaran fisika dan siswa. Pada wawancara ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fisika secara tatap muka disekolah sedangkan siswa menggunakan video call via whatsapp. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat berupa foto-foto yang berkaitan dengan penggunaan google classroom, foto wawancara dengan guru mata pelajaran dan foto wawancara dengan siswa menggunakan video call via whatsapp.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman dalam (Satori dan Komariah 2012) dengan tahapan sebagai berikut:

a) Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

b) Tahap Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya.

c) Tahap Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami untuk menjawab permasalahan yang diteliti.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data pada penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut. Peneliti melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti ialah menguji data yang diperoleh dari guru mata pelajaran dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan, berikut ini dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan penggunaan google classroom saat pandemi covid-19 terletak pada kesiapan guru dan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan terhadap kesiapan guru terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Akan tetapi ada yang telat mengikuti pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang.

Kondisi pelaksanaan penggunaan google classroom saat pandemi covid-19 tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebagaimana tatap muka di kelas, berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru menanyakan kabar siswa, melakukan absensi, dan menyampaikan materi dengan menggunakan Microsoft powerpoint sebagai media yang digunakan guru dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19. Dalam penggunaan google classroom juga guru menggunakan tanya jawab kepada siswa.

Strategi guru dalam penggunaan Google Classroom guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi, seperti guru memberikan video durasi pendek untuk memvisualisasikan materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran fisika kelas XD mengenai strategi mengajar adalah sebagai berikut: “Untuk strategi yang dilakukan guru yaitu menyampikan materi yang poin-poin penting saja dan di google classroom juga ada berbagai macam item yang di gunakan jadi itu bisa saya kirim video pembelajaran lewat Youtube ataupun saya juga membuat video pembelajaran sendiri untuk di kirimkan di grup WhatsApp. (2 November 2021)”

Adapun dalam memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom yaitu dalam pembelajaran di sekolah untuk guru dan murid saling berinteraksi melalui Via WhatsApp, jadi menimalisir miss communication. Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan ini ditinjau dari segi materi, strategi, dan manajemen.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa adanya kelebihan dan kekurangan dari penggunaan Google Classroom saat pandemi Covid-19. Kelebihan dari penggunaan google classroom yaitu siswa lebih mudah dalam menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan. Materi yang diberikan juga secara rinci disertai gambar atau video yang disesuaikan dengan materi pelajaran, dan juga siswa bisa belajar dimana dan kapanpun. Kekurangan dari penggunaan google classroom yaitu tidak bisa bertatap muka, dan juga tidak bisa praktek secara langsung. Dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran menggunakan google classroom sangat menarik bagi siswa karena dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri. Pada sebagian siswa ada yang mengalami kendala dengan jaringan seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran Google Classroom ini membutuhkan akses internet.

Motivasi dalam belajar mengajar itu sangat penting, dari adanya motivasi belajar sangat membantu siswa dalam menerima atau memepelajari pelajaran karena motivasi belajar akan



menjadikan siswa senang bahkan lebih aktif dan juga siswa mudah memahami setiap pelajaran. Dalam kegiatan belajar motivasi merupakan dorongan dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajarnya sehingga tujuannya dapat tercapai. Jika motivasi itu tumbuh dan berkembang dalam diri anak tersebut maka meskipun tidak ada dorongan siswa akan selalu belajar dengan maksimal dan semampu dirinya, karena mereka mengetahui tujuan yang ingin dicapai dalam belajar itu sendiri.

Dari hasil pengamatan saat menggunakan Google classroom peneliti melihat bahwa proses pembelajaran menggunakan Google classroom dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dibuktikan melalui ketepatan waktu absensi dan juga pengumpulan tugas siswa. Dan juga siswa lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran menggunakan Google classroom. Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran terlihat bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang lebih dalam menjalani proses pembelajaran saat menggunakan Google Classroom. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran fisika kelas XD mengenai motivasi belajar siswa saat menggunakan Google Classroom adalah sebagai berikut: "Ya, karena sebelum adanya Google Classroom siswa terkadang malas karena tugas yang di berikan mereka tidak dapat mengumpulkan misalnya chatnya terhapus dll. Tapi setelah menggunakan Google Classroom walaupun mereka tidak dapat melihat tugas yang di berikan juga mereka bisa membuka kembali Google Classroom dan melihat tugas yang di berikan." Dalam penggunaan google classroom pembelajaran tidak semua dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Ada faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sebagai berikut: "Ya, ada faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor eksternal dari masing-masing siswa karena kalau siswa itu dari latar belakang dia tinggal dengan orang tua wali atau tidak ada akses HP maka kesulitan yang dialami itu tidak bisa mengakses tugas-tugas yang diberikan"

Namun guru memiliki upaya tersendiri dalam menghadapi faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seperti menyediakan ruang belajar bagi siswa yang mengalami kendala. Pembelajaran menggunakan Google classroom memberikan warna tersendiri bagi siswa. Namun pihak sekolah dan juga guru sudah berupaya semaksimal mungkin agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Dalam meningkatkan motivasi belajar melalui penggunaan Google classroom dapat menjadikan siswa lebih aktif, semangat dan juga antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Google classroom.

Menurut Abdul Bahrir Hakim,"Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan google sebagai sebuah system e-learning. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas. Google classroom bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penerapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan SMA Negeri 5 Kupang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19. Penggunaan media ini sudah berjalan secara efektif baik untuk guru dan juga siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam penggunaan google classroom dalam pembelajaran dapat dilihat melalui komponen-komponen sebagai berikut: 1). penyampaian materi pembelajaran guru sudah menyampaikan materinya dengan jelas sehingga siswa mengerti. Dan juga setiap materi pembelajaran disampaikan oleh guru dengan rinci. Pada proses pembelajaran terlihat guru menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19. Dalam penyampaian materi guru mengirimkan Microsoft Powerpoint informasi atau materi di ruang Google Classroom. Google. 2). Media pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom media yang digunakan guru dalam penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring ini yaitu berupa gambar, video dan juga menyampaikan materi dengan menggunakan Powerpoint (PPT). 3). Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan Google Classroom guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi seperti guru memberikan gambar dan video berdurasi pendek yang dikirimkan melalui youtube untuk



memvisualisasikan materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran secara langsung.

Motivasi belajar merupakan suatu upaya seseorang yang muncul dari dalam diri dan dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Dorongan dari dalam diri siswa meliputi: 1). Keinginan; Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari keinginan siswa untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan sampai tuntas, mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan bertanya pada guru apabila ada pelajaran yang belum dipahami. 2). Dorongan untuk belajar; Siswa yang berminat dalam belajar akan mengikuti pembelajaran dengan rasa senang, sehingga siswa tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban. Hal tersebut terlihat dari bagaimana siswa mau mempelajari materi yang dikirimkan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa menunda sehingga siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu.

Sedangkan dorongan dari luar diri siswa meliputi: 1). Lingkungan belajar yang kondusif; Lingkungan belajar yang kondusif mencakup lingkungan yang aman dan nyaman seperti lingkungan yang bersih, suasana yang tenang, lingkungan yang nyaman, lingkungan masyarakat yang positif dan juga lingkungan keluarga yang mendukung bagi proses belajar siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar. 2). Kegiatan belajar yang menarik; Kegiatan belajar yang menarik terlihat dari suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi lebih bermakna. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa senang karena belajar diluar kelas karena siswa mendapatkan hal-hal yang baru dan pembelajaran yang diberikan oleh guru disertai dengan video praktik yang dikirim lewat link youtube. 3). Adanya upaya dari guru dalam proses pembelajaran; Upaya dari guru dalam proses pembelajaran yaitu mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa mempunyai keinginan untuk belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan juga observasi di SMA Negeri 5 Kupang mengenai penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar sudah terlaksana dengan baik dan memiliki tingkat motivasi belajar yang baik. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan terlebih saat adanya pandemi covid-19 ini guru diharapkan mampu meningkatkan kemauan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penggunaan google classroom sebagai sarana pembelajaran saat pandemi covid-19 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan google classroom dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara memberi kemudahan dalam membaca materi yang berupa file ataupun power point dan juga siswa bisa mengaksesnya dimana saja dan kapan saja

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan juga wawancara yaitu semakin baik penggunaan google classroom maka semakin meningkatkan pembelajaran yang ada. Penggunaan google classroom dapat meningkatkan keinginan, daya tarik, motivasi dan juga membangkitkan keinginan belajar siswa. Selain itu penggunaan google classroom dapat membantu siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Peningkatan kualitas belajar dapat dilihat melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar seperti ketepatan absensi, ketepatan pengumpulan tugas dan peningkatan hasil akhir perolehan nilai siswa.



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang tentang Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19 di SMA Negeri Kupang sudah berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran sudah terlihat efektif yakni peserta didik sudah bisa menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran saat jam pelajaran dimulai dan siswa bisa mengikuti pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran juga dapat mempermudah kerja sama dan komunikasi antara guru dan siswa, siswa dapat lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru dan guru juga lebih mudah dalam memeriksa tugas dan menilai tugas yang dikirimkan oleh siswa. Dalam penggunaan google classroom juga dapat memberikan dampak kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran yakni pada sebagian siswa mengalami kendala pada kesulitan jaringan karena terbatasnya signal dirumah mereka dan ada juga siswa yang belum mengoperasikan aplikasi google classroom karena faktor internal yang dialami siswa seperti tidak mempunyai akses handphone sehingga guru memiliki upaya tersendiri dalam menghadapi kendala tersebut seperti menyediakan ruang belajar di sekolah bagi siswa yang kesulitan menggunakan google classroom. 2). Hasil penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran saat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 5 Kupang sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai-nilai sehari-hari yang dikerjakan peserta didik telah mencapai KKM. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan google classroom juga dapat meningkatkan keinginan, daya tarik, motivasi dan juga dapat membangkitkan keinginan belajar siswa. Peningkatan kualitas belajar dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar maupun hasil perolehan nilai siswa, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja serta dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis
- Arsyad, Azhar (2020) *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT. Raja Grafinda Persada.
- B. Uno Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bahrir Hakim, Abdul. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Jurnal I-Statement*, 2(1).
- Ibadurrahman, Muhamad. Alief. (2020). Corona Virus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19.
- Iskandar dkk. 2020. Aplikasi Pembelajaran TIK. Yayasan Kita Menulis (Diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.



Nuno, Hamzah, Nina Lamatenggo 2010. *Tenologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Permendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiases (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan. Jakarta : Mentri Pendidikan dan Kebudayaan.

Sabran, S., & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 122-125.

Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Gruop.

Sudirman, A. M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media

